

**KAJIAN TEOLOGIS 2 PETRUS 1:5-7 DAN APLIKASINYA DALAM
PERTUMBUHAN PENGENALAN AKAN ALLAH YOUTH DI GKPB
MASA DEPAN CERAH SURABAYA**

PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI



Oleh:

YOFANDI RIKI WINATA
NIM: 1903045

**PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI HAPPY FAMILY
SURABAYA
2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Masalah	13
E. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORITIK	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7	16
2. Tinjauan Pertumbuhan Pengenalan Akan Allah.....	16
3. Aplikasinya Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH Youth Di GKPB Masa Depan CeraH Surabaya..	16
B. Penelitian Yang Relevan	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Metode Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Informan.....	18

D. Data dan Sumber Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisa Data.....	21
G. Keabsahan Data	22
DAFTAR PUSTAKA	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia mengharapkan dirinya menjadi sosok yang baik, berguna, berdampak serta menjadi panutan bagi banyak orang. Adapun beberapa tokoh pahlawan Indonesia seperti Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara dan Pangeran Diponegoro yang dipandang baik dan dibanggakan karena mengusahakan kemerdekaan Indonesia dari gempuran kolonialisme Belanda. Para orang tua pun menginginkan anaknya memiliki akhlak dan tabiat seperti para pahlawan, yang kemudian mendidik anaknya untuk dapat menjadi seperti para pahlawan yang berbudi luhur.

Sikap dan tabiat yang baik serta berbudi luhur tidak datang dengan mudah. Orang yang seperti ini didapat melalui proses didikan yang panjang. Seperti pada Injil Markus, Yohanes serta Yakobus saudaranya dijuluki Boanerges artinya anak-anak guruh. Alasannya, pertama Yohanes memiliki sifat yang gegabah. Dalam Markus 9:38-41 menjelaskan bagaimana orang di luar golongan pengikut atau murid Yesus mengusir setan dengan namaNya. Namun Yesus menegur Yohanes.

Kedua, bersumbu pendek atau tanpa berpikir panjang. Ketika orang-orang Samaria tidak mau menerima Yesus, Yohanes dan Yakobus saudaranya hendak menurunkan api dari langit untuk membinasakan orang-orang tersebut, namun Yesus menegur mereka yang tidak toleran dan menunjukkan kasih.

Ketiga ego dan ambisi, melalui permintaan ibunya yang ingin kedua anaknya yaitu Yohanes dan Yakobus untuk dapat duduk di samping kanan kiri Yesus dalam kerajaanNya (Markus 10:38-41). Kemudian menimbulkan kemarahan dari kesepuluh murid lainnya.

Dari sifat-sifat ini, Yohanes dibentuk dan didewasakan oleh Yesus Kristus hingga ia disebut “Murid yang dikasihi-Nya”. Melalui banyak peristiwa bersama Yesus mulai dari Yesus membasuh kaki para murid (Yohanes 13:1-20), penyaliban Yesus di mana Yohanes mengikutinya mulai dari ditangkap hingga disalib membuat Yohanes sadar akan ketabahan, ketaatan dan kerendahan hati Yesus. Menjadikan Yohanes di kemudian harinya sebagai sosok yang berkomitmen dalam mengabarkan Injil Kristus, berani dalam menyatakan kebenaran, rela menderita demi orang lain, taat meskipun disiksa hingga dibuang di pulau Patmos, melakukan sepenuhnya kehendak Allah. Hingga melalui tulisannya banyak orang terberkati.

Pada abad ke-21 ada seorang yang bernama Sergio Juarez Correa. Seorang yang berhasil dalam mendidik para siswanya menjadi cerdas dan berkompetisi dalam mata pelajaran yang dimintai siswanya¹. Ia merupakan guru sekolah dasar kelas 1 di Jose Urbina Lopez School terletak dipinggiran Meksiko. Di mana daerah lokasi sekolah tersebut berada di daerah rawan perampokan bersenjata, perdagangan narkoba, minim fasilitas dan akses internet. Namun ia mampu mengajar dengan baik dengan mengedepankan motivasi kepada murid

¹ “Game Changer: Teacher Sergio Juarez Correa,” last modified 2014, diakses Maret 15, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=VLI0EXn2eSY>.

dan relevansi informasi dan rasa percaya. Salah satu hasilnya ialah Paloma Noyola Beuno hingga Paloma Noyola Beuno oleh majalah *Wired* dijuluki “*The Next Steve Job*”².

Yang membuat ia istimewa bukan karena ia cerdas saja, tetapi karena ia memiliki nilai, di mana hanya 29% penduduk Meksiko yang lulus sekolah menengah. Dengan 45% dari generasi sebelumnya gagal matematika dan 31% tidak lulus bahasa Spanyol.

Di Indonesia sendiri ada kisah menginspirasi yaitu Ibu Tri Purwanti atau biasa dikenal Madam Puri. Ia mendidik, membina dan menjadi penanggung jawab atas anak-anak jalanan yang terlantar di wilayahnya yang berada di DKI Jakarta. Anak-anak ini berasal dari latar belakang yang beragam, ada yang berasal dari keluarga yang hancur akibat perceraian, terlibat aksi tawuran, serta kegiatan narkoba dan beberapa aksi yang meresahkan warga³.

Berawal dari keinginan hati Madam Puri agar anak-anak jalanan dapat diterima di lingkungan masyarakat. Ia pun mulai mendirikan *basecamp* bagi anak jalanan ini untuk dapat menyalurkan aktivitas dan minat mereka kepada

² “What Paloma Noyola Bueno Teaches Us About Ideas - Disruptor League,” diakses Maret 15, 2022, <https://www.disruptorleague.com/blog/2013/11/04/what-paloma-noyola-bueno-teaches-us-about-ideas/>.

³ “Inilah IRT Hebat Yang Mengajarkan Hal-Hal Bermanfaat Untuk Anak-Anak Yang Berkelakuan Kurang Baik,” last modified 2022, diakses September 13, 2022, https://www.youtube.com/watch?v=ImX-s0AKWEQ&t=85s&ab_channel=metrotvnews.

kegiatan positif, salah satunya bermain musik, membantu warga dalam perbaikan genteng atau pompa air di daerahnya⁴.

Dengan tekun, sabar dan berdoa bahwa anak didikannya akan berubah dan memiliki karakter yang baik, Madam Puri terus membimbing semua anak didiknya. Hingga ada suatu ketika para anak didiknya sadar bahwa begitu menyenangkan jika seseorang tidak diremehkan atau dipandang tidak berguna bahkan tidak dianggap ada. Dan menjadi pendobrak bagi mereka menjadi pribadi yang baik, diawali dengan memulai mengaji.

Hal ini sejalan dengan pendapat Vincent Ricardo terkait pendidikan. Ia menyatakan bahwa upaya pendidikan guru juga dapat merusak potensi anak jika tidak dibekali dengan keterampilan dan minat pendidikan yang baik⁵. Murid tidak dapat berkembang bahkan memiliki hal-hal buruk seperti kepribadian dan kompetensi yang tak mumpuni bila tidak diberi dorongan motivasi. Termasuk juga dalam menanamkan karakter yang baik dan luhur kepada siswa. Perlu adanya motivasi yang berkala disertai relasi yang dalam atau intim sehingga keberhasilan dalam memperoleh karakter yang baik dapat tercapai. Tercermin dari tindakan Sergio Juarez Correa dan Madam Puri, dalam mendidik perlu adanya peran aktif dan motivasi.

⁴ "Ibu Rumah Tangga Hebat Yang Mampu Mengubah Prinsip dan Cara Berfikir Seseorang #KICKANDY," last modified 2022, diakses September 13, 2022, https://www.youtube.com/watch?v=0hj2xvDNK3s&t=41s&ab_channel=metrotvnews.

⁵ Vincent Ricardo, *The Kingpin Project*, ed. Carolina Parera (Jakarta: PT. Visual Imaji Nusantara, 2022), 95.

Dalam kekristenan, membimbing seseorang kepada kedewasaan yang sejati yaitu Kristus Yesus adalah hal yang wajib. Mengajarkan injil serta memimpin hidup layak bagi Allah merupakan tujuan pendidik.

Dan sejalan dengan tujuan gereja yang diutarakan oleh Dr. Daniel Nuhamara dalam bukunya *Pembimbing PAK*, ialah menolong jemaat menuju kedewasaan Kristen. Serta berfungsi untuk mengarahkan jemaat ke dalam jalan menjaga diri untuk jauh dari hal dosa, tidak bermoral yang tidak mencerminkan Kristus Yesus⁶. Merupakan bentuk kesadaran memahami bahwa penting menjaga karakter yang baik serta meningkatkan pengendalian diri, penguasaan emosi dan menjauhkan diri dari segala hal buruk, contohnya mencibir atau memaki yang dapat mempengaruhi karakter seseorang.

Dalam gereja, peran Pendeta sebagai penilik, haruslah menjadi seorang yang mempropagandakan Pendidikan agama Kristen di gereja, yang didalamnya terkait pengenalan akan Allah, kedewasaan rohani berdasarkan Kristus serta dorongan untuk menyebarkan kasih kepada sesama⁷. Juga memahami segala soal mengenai Pendidikan Agama Kristen baik isi dan rencananya maupun mengenai cara-cara yang perlu dipakai. Guna mendidik dan mengarahkan jemaat pada hidup menurut Firman serta memiliki karakter Kristus Yesus.

⁶ Dr. Daniel Nuhamara, *Pembimbing PAK* (Bandung: Jurnal Info Media, 2009), 30–31.

⁷ Homrighausen, E.G. dan I.H. Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 55–56.

Dalam hal mengarahkan kaum muda untuk memiliki sifat dan sikap Kristus dan sebagai bagian dari struktur organisasi Gereja. Pembina kaum muda berperan dalam memelihara dan menopang kehidupan para muda-mudi sejak awal. Hal ini memungkinkan kaum muda untuk mengetahui jalan kebenaran melalui Firman Tuhan dalam kehidupan kaum muda setiap hari. Maka generasi muda masa depan akan menjadi orang-orang yang kuat, teguh dalam iman, takut akan Tuhan, dan hidupnya akan diberkati dan bermakna bagi orang lain dan sekitarnya⁸.

Menurut Ferry Yang, pengenalan akan Allah yang benar membawa manusia kepada Pendidikan yang sesungguhnya yang diinisiasi oleh TUHAN langsung, dan menjauhkan dari Pendidikan yang berlandas pada prinsip membuang Tuhan⁹. pengenalan akan Allah yang benar haruslah didapat melalui pendidikan yang berlandaskan takut dan taat pada TUHAN.

Pengenalan akan Allah yang benar akan menjauhkan diri dari kekebalan hati. Sebab Tuhanlah sumber pengetahuan, Pencipta alam semesta serta penggagas Pendidikan bagi manusia. Sebagaimana ditulis bagaimana bangsa Israel dituntun Tuhan keluar Mesir, diberi Musa sebagai pembimbing, dididik dan diberikan suatu perintah langsung sebagai upaya memperoleh pengertian yang benar dalam Allah¹⁰.

⁸ Jonathan Matheus dan Elisabet Selfina, "Peran Pembina Remaja Bagi Perkembangan Perilaku Remaja Di Gereja Kemah Injil Indonesia Tanjung Selor Kalimantan Utara," *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (2015): 3.

⁹ Ferry Yang, *Pendidikan Kristen* (Surabaya: Momentum Christian Literature, 2018), 84.

¹⁰ Ferry Yang, *Pendidikan Kristen* (Surabaya: Momentum Christian Literature, 2018), 80.

Meski gereja dan para penilik serta pembina kaum muda berperan aktif dalam membentuk pemuda-pemudi memiliki sifat dan sikap yang baik dan luhur seperti Yesus Kristus. Dengan harapan nantinya dapat menjadi sosok yang dapat memberikan pengaruh positif, namun realita berkata lain. Banyak dari anak muda dan dewasa muda menanggalkan sikap dan sifat yang baik serta menggantinya dengan perilaku tidak bermoral serta menjauhkan diri dari segala hal yang beradab.

Menurut Eko Jalu Santoso, masyarakat modern cenderung terjerumus dalam penyakit kronis zaman ini. Yaitu ingin serba cepat, mudah, praktis, hidup tanpa bimbingan Tuhan, tidak bertujuan pada nilai-nilai spiritual untuk masa yang akan datang dan tidak memilih jalan benar¹¹. Hal ini dapat dilihat dari berbagai fenomena anak muda yang tidak lazim namun menjadi umum dimasa sekarang.

Hasil penelitian pada tahun 2018 dari sebuah grup bernama *BARNA* yang telah melakukan penelitian secara detail terhadap generasi muda di Amerika dan memperoleh hasil mencengangkan, ternyata lebih dari setengah remaja di Amerika meninggalkan gereja diusia 15 tahun keatas¹². Hal ini disebabkan akan pandangan yang menyatakan bahwa nilai-nilai Kekristenan sudah tidak relevan akan kehidupan modern saat ini.

¹¹ Eko Jalu Santoso, *The Art of Life Revolution* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 30.

¹² David Kinnaman dan Denny Pranolo, *You Lost Me: Mengapa Orang Kristen Muda Meninggalkan Gereja dan Memikirkan Ulang tentang Iman Mereka* (Bandung: PT. Visi Anugrah Indonesia, 2015), 15.

Lalu bagaimana dengan Indonesia, menurut survei *Bilangan Research Center* pada tahun 2018 menemukan bahwa 91,8% pemuda Kristen di Indonesia masih rutin menghadiri kebaktian gereja, baik kebaktian umum maupun kebaktian pemuda atau pemuda. Kebiasaan yang disebutkan minimal 2 sampai 3 kali dalam 1 bulan. Agaknya nampak bagus tetapi apakah demikian¹³.

Persentase remaja yang tidak beribadah secara teratur meningkat sesuai dengan kelompok umur. Pada kelompok usia 15-18 tahun, jumlah remaja yang tidak beribadah secara teratur adalah 7,7%, meningkat menjadi 10,2% pada usia 19-22 dan mencapai 13,7% pada usia 23-25. Meningkat terus menerus bahkan mendekati 100% dari usia termuda hingga dewasa. Dapat diperkirakan bahwa persentasenya akan lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa minat pemuda dan pemuda semakin memudar untuk ke gereja dan gereja serta para pendidik secara perlahan namun pasti kehilangan penerus gereja, generasi muda yang didik untuk memiliki karakter Kristus.

Ditambah dengan perkembangan teknologi yang pesat yang membawa dampak, baik positif dan negatif mulai mempengaruhi kehidupan kaum. Salah satunya *Metaverse*, yang merupakan inovasi teknologi yang membawa perubahan besar dalam industri hiburan, salah satunya game. Di mana menghadirkan visual yang lebih riil dan interaktif. Mengutip dari CNN Indonesia terkait pelecehan seksual yang terjadi di *Metaverse*. Seorang wanita

¹³ "Gereja Sudah Tidak Menarik bagi Kaum Muda," diakses Oktober 10, 2022, <https://bilanganresearch.com/gereja-sudah-tidak-menarik-bagi-kaum-muda.html>.

yang ikut dalam uji coba beta *Metaverse* mengalami pelecehan, di mana ia diraba-raba. Dari pengakuannya ia mengalami pelecehan sewaktu menjalankan *Metaverse*, digame *Horizon Worlds*¹⁴.

Juga tren TikTok yang menjamur dikalangan anak muda dengan membawa budaya dan icon baru seperti menari dan tantangan aksi namun disertai berbagai konten syur, LGBT dan tindakan flexing (pamer akan barang yang dimiliki kekhlayak umum)¹⁵. Dan didalam negeri, seorang siswa SMA asal Bengkulu, berinisial MS, menjadi sorotan setelah mengunggah video di platform TikTok yang berisi ungkapan tidak senonoh tentang Palestina, yang berakibat pada siswa tersebut dikeluarkan dari sekolah¹⁶.

Hal ini menegaskan bahwa teknologi memberikan dampak yang nyata dalam menggerus moral dan etika suatu generasi. Yang mengarahkan pada kurangnya pengendalian diri kaum muda serta membawa seseorang untuk mempercayai hal-hal menyimpang sebagai hal yang lumrah.

Juga mengutip dari artikel CNN Indonesia, 41% pelajar Indonesia mengatakan bahwa mereka telah diganggu setidaknya beberapa kali dalam sebulan. Tingkat perundungan pelajar Indonesia berada di atas rata-rata *OECD*

¹⁴ "Pelecehan Seksual di Metaverse Disebut Sulit Dihindari," diakses September 13, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20211213135213-185-733379/pelecehan-seksual-di-metaverse-disebut-sulit-dihindari>.

¹⁵ Melanie Kennedy, "If the rise of the TikTok dance and e-girl aesthetic has taught us anything, it's that teenage girls rule the internet right now: TikTok celebrity, girls and the Coronavirus crisis," *European Journal of Cultural Studies* 23, no. 6 (2020): 1070.

¹⁶ "Siswi Hina Palestina Bentuk Kenakalan Remaja, P2G: Perlu Dibimbing," diakses Oktober 10, 2022, <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/18/05/2021/siswi-hina-palestina-bentuk-kenakalan-remaja-p2g-perlu-dibimbing/>.

(*Organisation of Economic Co-operation and Development*) sebesar 23%.

Pada saat yang sama, 80% siswa Indonesia mengakui bahwa mereka perlu membantu anak-anak yang ditindas. Pada akhirnya, 17% siswa mengaku kesepian. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia, khususnya remaja, dewasa dan dewasa muda darurat moral dan etika. Dan menegaskan bahwa pembentukan karakter di Indonesia tidak terbangun dengan baik¹⁷.

Seorang Komika Indonesia, Coki Pardede yang menjelaskan bahwa dirinya awalnya seorang Kristen namun kemudian memilih menjadi seorang Agnostik dikarenakan begitu sulitnya menjadi atau mengikuti teladan Yesus untuk diwujudkan. Juga gereja yang begitu menyimpang dari Kristus Yesus padahal mereka menyebut dirinya Kristen (murid Kristus). Dalam diskusi teologi di kanal youtube Theovlogy, ia menjelaskan pengalaman pribadinya bahwa para pengajar gereja tidak menjawab pertanyaan yang menjadi keresahan Coki dalam menemukan jawaban bagi kehidupannya. Dan gereja sebagai institusi sosial yang berlandaskan pada Kristus tidak mengedepankan kasih Kristus itu sendiri melainkan condong pada penghakiman. Hal inilah yang membuat ia memilih dengan mantap pada pilihan, ada atau tidaknya Tuhan atau hal spiritual lainnya adalah hal tidak bisa diketahui bahkan eksistensinya¹⁸. Padahal ia sendiri menyatakan bahwa dirinya mengagumi

¹⁷ "41 Persen Siswa di Indonesia Pernah Jadi Korban Bullying," diakses September 14, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191205133925-284-454419/41-persen-siswa-di-indonesia-pernah-jadi-korban-bullying>.

¹⁸ "@Theovlogy 159 - Sebuah Kegelisahan dari Seberang | Feat. Coki Pardede," diakses September 14, 2022, https://www.youtube.com/watch?v=O6KfBekxwGU&ab_channel=TheovlogyChannel.

Kristus Yesus dan membaca Alkitab berkali-kali namun tidak merubah dirinya untuk tunduk dan taat pada perintah Tuhan.

Dari banyaknya realita yang disajikan, menerangkan bahwa sifat, sikap, kepribadian, watak, akhlak dan budi pekerti yang membedakan pribadi satu dari yang lainnya perlu diarahkan kepada hal yang benar. Juga seseorang dalam pertumbuhan pengenalan akan Allah dapat berubah dan dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti lingkungan, informasi yang didapat dan dipahami serta motivasi diri. Seorang pemuda atau pemudi perlu diarahkan pada hal yang baik seperti mengikuti kegiatan gereja, seminar rohani dan motivasi serta diajak terlibat dalam kegiatan sosial yang menggerakkan seorang muda untuk berempati serta memberikan ajaran dan diskusi tentang pemahaman akan Tuhan yang benar. Yang mengarah jelas pada pembentukan sikap dan sifat Kristus Yesus, niscaya hal yang baik akan terjadi.

Namun kenyataannya dunia sedang mendikte dan mendoktrin generasi muda dengan berbagai narasi dan gambaran, seperti Tuhan tidak ada, keberhasilan ditentukan oleh kekuatan diri sendiri, jahat dibalas kejahatan, memiliki banyak uang sama dengan memiliki segala hal serta melakukan segala hal yang menyenangkan. Membuat penurunan adab dari seseorang juga nilai-nilai spiritual lainnya, yang berdampak pada kehancuran suatu generasi bahkan kepunahan manusia sebab perilaku bodoh yang diyakini dan dilakukan.

B. Fokus

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus dalam penulisan proposal penelitian ini adalah Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH Youth Di GKPB Masa Depan CeraH Surabaya.

Sub Fokus:

- Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7.
- Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH.
- Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH Youth Di GKPB Masa Depan CeraH.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus diatas, maka rumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah bagaimana Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH Youth Di GKPB Masa Depan CeraH Surabaya ?.

Sub Rumusan Masalah:

- Bagaimana Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 ?.
- Apa itu Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH ?.

- Bagaimana kajian teologis 2 Petrus 1:5-7 dan aplikasinya dalam pertumbuhan pengenalan akan ALLAH Youth Di GKPB Masa Depan CERAH ?.

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH Youth Di GKPB Masa Depan CERAH Surabaya.

- Untuk memahami secara mendalam kajian teologis 2 Petrus 1:5-7.
- Untuk memahami secara mendalam pertumbuhan pengenalan akan ALLAH.
- Untuk memahami secara mendalam kajian teologis 2 Petrus 1:5-7 dan aplikasinya dalam pertumbuhan pengenalan akan ALLAH Youth Di GKPB Masa Depan CERAH.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dengan mengetahui teori dalam penelitian ini maka akan menambah wawasan ilmu dan pengetahuan tentang kajian teologis 2 petrus 1:5-7 dan aplikasinya dalam pertumbuhan pengenalan akan ALLAH bagi kaum muda. Memberikan kontribusi kepada disiplin ilmu khususnya biblika dan praktika (mendidik) berdasarkan hasil studi penelitian

dan penemuan pemahaman tentang kajian teologis 2 petrus 1:5-7 dan aplikasinya dalam pertumbuhan pengenalan akan ALLAH Youth di GKPB Masa Depan CERAH Surabaya. Serta memberikan manfaat bagi para peneliti untuk dapat lebih lanjut meneliti lebih lanjut tentang kajian teologis 2 petrus 1:5-7 dan aplikasinya dalam pertumbuhan pengenalan akan ALLAH Youth di GKPB Masa Depan CERAH Surabaya.

Selain manfaat teoritis, adapun manfaat praktika yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman dan kesadaran bahwa pendidik berperan besar dalam pertumbuhan pengenalan akan Allah yang benar mempengaruhi kehidupan masa depan anak atau pemuda-pemudi

Bagi kaum muda, penelitian ini diharapkan dapat memicu dan menumbuhkan harapan untuk dapat mengubah cara pandang ke arah yang benar dalam hal bertumbuh baik aspek rohani dan budi pekerti luhur yang mengarah pada Kristus Yesus, baik kepada tenaga pengajar di gereja, seperti pendeta, diaken, pendeta muda atau youth pastor. Guna mendapatkan pemahaman yang mudah akan sikap dan sifat yang benar menurut Kristus Yesus.

Bagi para pendidik dan pengajar gereja, penelitian ini diharapkan dapat membuka pikiran pendidik dan pengajar gereja untuk dapat lebih memahami, mengerti situasi, kondisi yang terjadi di kehidupan kaum muda di era modern

sekaligus menyadarkan kegagalan dalam mengajar disebabkan salah satunya kaum muda tidak percaya atau kecewa terhadap pendidik dan pengajar gereja.

Bagi Lembaga Gereja Kristen Perjanjian Baru Masa Depan Cerah Surabaya, penelitian ini diharapkan menjadi standar dalam membekali pendidik dan pengajar dalam Youth dan memberikan pembekalan yang benar, baik dari segi pengetahuan, karakter dan kerohanian.

Bagi Lembaga Gereja Kristen Se-Indonesia, penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya bagi gereja untuk memelihara, merawat dan menjaga kaum muda sebagai penerus gereja seturut dengan Firman Tuhan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Landasan Teori

1. Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7
 - a) Latar Belakang 2 Petrus
 - 1) Penulis dan Pembaca 2 Petrus
 - 2) Konteks Histori
 - 3) Jenis Sastra
 - b) Tujuan Penulisan 2 Petrus
 - c) Keistimewaan 2 Petrus 1:5-7
2. Tinjauan Pertumbuhan Pengenalan Akan Allah
 - a) Kebajikan
 - b) Pengetahuan
 - c) Penguasaan Diri
 - d) Kasih Persaudaraan
3. Aplikasinya Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH Youth Di GKPB Masa Depan CERAH Surabaya

B. Penelitian Yang Relevan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dikarenakan data yang diteliti tidak dalam bentuk angka, maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Andi Prastowo, metode penulisan kualitatif adalah tahapan dalam penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan tindak laku yang diamati¹⁹. Metode penulisan kualitatif di fokuskan pada latar dan pribadi seseorang secara lengkap.

Sejalan dengan pandangan Sugiyono yang dikutip Andi Prastowo bahwa metode menulis kualitatif metode untuk meneliti kondisi objek alamiah. Artinya individu diteliti dengan tidak diatur atau dipengaruhi oleh aspek-aspek tentu, namun semuanya yang nampak dipandang sebagai bagian yang utuh. Dan peneliti sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (trinagulasi), analisa data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna ketimbang generalisasi atau membentuk gagasan (kesimpulan umum)²⁰.

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 11.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan di Youth GKPB Masa Depan CeraH Surabaya. Berlokasi di jalan Putat Gede, Surabaya, Jawa Timur. Ibadah Youth diadakan seminggu sekali dan tiap hari sabtu. Dimaksudkan untuk menarik kaum muda dapat melakukan kegiatan positif dan menghindarkan dari hal-hal yang mengarah pada merugikan diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan yang dimulai dari bulan November 2022 sampai bulan Mei tahun 2023.

C. Informan

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di survei . Peneliti dalam menentukan orang yang menjadi sumber data menggunakan purposive sampling, ialah dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu²¹. Alasan penulis menggunakan purposive sampling ini berdasarkan Sugiyono dimana sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Adapun kriteria informan yang ditentukan yaitu salah satunya yang banyak mengetahui apa yang hendak peneliti butuhkan dalam penelitian, aktif dalam medan lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian dan

²¹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 197.

yang bersedia serta memiliki waktu. Ada beberapa informan yang akan wawancara oleh peneliti, seperti:

- Gembala
- Youth Pastor
- Koordinator Youth

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah asal atau tempat mula-mula data keluar dan ditemukan. Sumber data ada bermacam-macam, salah satu alam, masyarakat, instansi, perseorangan, arsip, perpustakaan dan masih banyak lagi²².

Data menurut KBBI ialah keterangan yang benar dan nyata. Keterangan ini bisa berupa angka yang berhubungan dengan sistem atau data-data non angka seperti rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis lainnya²³.

Sumber data yang nanti akan digunakan ialah:

- Data Primer

Data primer adalah data yang dapatkan langsung dari hasil sumber data²⁴. Sumber data primer mengungkapkan hasil penelitian laporan secara penuh dan menyeluruh. Data nantinya didapatkan melalui wawancara.

- Data Sekunder

²² Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.

²³ Ibid., 33.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 24.

Data sekunder bersifat sebagai data pendukung untuk keperluan data primer. Dalam penelitian ini data sekunder berupa rekaman wawancara penulis ketika mewawancarai informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis memakai metode wawancara. Wawancara dipakai dalam oleh penulis untuk menemukan permasalahan inti yang dicari serta mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam²⁵.

Menurut pandangan Sugiyono yang dikutip oleh Andi Prastowo, wawancara ialah mempertemukan dua orang untuk bertukar ide dan informasi lewat tanya jawab sehingga makna suatu topik dapat disusun²⁶.

Wawancara dilakukan kepada para pemimpin atau leader di Youth GKPB Masa Depan CERAH Surabaya secara tatap muka. Dengan cara mengajukan pertanyaan lisan mengenai masalah yang diteliti. Dengan demikian, penulis mendapat informasi yang akurat lengkap sampai pada titik jenuh.

²⁵ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), 175.

²⁶ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur dan mengsortir data menjadi model dasar, kategori, dan unit deskriptif sehingga dapat ditemukan topik aktif dan hipotesis dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data. Tugas analisis dalam hal ini adalah mengorganisasikan, menyusun, mengelompokkannya, mengkodekannya, dan mengkategorikannya. Mengatur dan mengelola data untuk tujuan menemukan topik dan hipotesis kerja akhirnya diterima sebagai teori yang mendasarinya²⁷.

Langkah-langkah analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, mengurangi data. Untuk mengurangi data berarti ringkasan, untuk memilih poin-poin penting, fokus pada hal-hal penting, cari tema dan pola dan hapus yang tidak perlu²⁸.

Kedua, penyajian data. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus, penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang dapat ditarik suatu kesimpulan.²⁹ Hal ini dilakukan atas dasar data yang diperoleh selama penelitian kualitatif yang seringkali berbentuk narasi, sehingga membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Ketiga, Kesimpulan atau verifikasi. Langkah ini merupakan langkah terakhir selama analisis data. Pada bagian ini, peneliti mengomunikasikan

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 103.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 338.

²⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 151.

temuannya dari data yang didapat. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan perbandingan relevansi pernyataan pada topik penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep penelitian dasar

G. Keabsahan Data

Setelah pengumpulan data, perlu ditentukan keabsahan data untuk kesimpulannya tidak salah. Ada empat kriteria dalam tes: validitas data, yaitu tingkat kepercayaan (reliability), transferability (transferabilitas), tingkat ketergantungan dan tingkat kepastian(kemampuan untuk mengkonfirmasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Homrighausen, E.G., dan I.H. Enklaar. Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Idrus, Muhammad. Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kennedy, Melanie. “‘If the rise of the TikTok dance and e-girl aesthetic has taught us anything, it’s that teenage girls rule the internet right now’: TikTok celebrity, girls and the Coronavirus crisis.” *European Journal of Cultural Studies* 23, no. 6 (2020): 1069–1076.
- Kinnaman, David, dan Denny Pranolo. *You Lost Me: Mengapa Orang Kristen Muda Meninggalkan Gereja dan Memikirkan Ulang tentang Iman Mereka*. Bandung: PT. Visi Anugrah Indonesia, 2015.
- Matheus, Jonathan, dan Elisabet Selfina. “Peran Pembina Remaja Bagi Perkembangan Perilaku Remaja Di Gereja Kemah Injil Indonesia Tanjung Selor Kalimantan Utara.” *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (2015): 1.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Nuhamara, Dr. Daniel. *Pembimbing PAK*. Bandung: Jurnal Info Media, 2009.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Ricardo, Vincent. *The Kingpin Project*. Diedit oleh Carolina Parera. Jakarta: PT.

Visual Imaji Nusantara, 2022.

Santoso, Eko Jalu. *The Art of Life Revolution*. Jakarta: PT Elex Media

Komputindo, 2007.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Suyanto, Bagong, dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2005.

Yang, Ferry. *Pendidikan Kristen*. Surabaya: Momentum Christian Literature, 2018.

“@Theovlogy 159 - Sebuah Kegelisahan dari Seberang | Feat. Coki Pardede.”

Diakses September 14, 2022.

[https://www.youtube.com/watch?v=06KfBekxwgU&ab_channel=Theovlogy Channel](https://www.youtube.com/watch?v=06KfBekxwgU&ab_channel=TheovlogyChannel).

“41 Persen Siswa di Indonesia Pernah Jadi Korban Bullying.” Diakses September 14, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191205133925-284-454419/41-persen-siswa-di-indonesia-pernah-jadi-korban-bullying>.

“Game Changer: Teacher Sergio Juarez Correa.” Last modified 2014. Diakses Maret 15, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=VLI0EXn2eSY>.

“Gereja Sudah Tidak Menarik bagi Kaum Muda.” Diakses Oktober 10, 2022.

<https://bilanganresearch.com/gereja-sudah-tidak-menarik-bagi-kaum-muda.html>.

“Ibu Rumah Tangga Hebat Yang Mampu Mengubah Prinsip dan Cara Berfikir Seseorang #KICKANDY.” Last modified 2022. Diakses September 13, 2022.

https://www.youtube.com/watch?v=0hj2xvDNK3s&t=41s&ab_channel=metrotvnews.

“Inilah IRT Hebat Yang Mengajarkan Hal-Hal Bermanfaat Untuk Anak-Anak Yang Berkelakuan Kurang Baik.” Last modified 2022. Diakses September 13, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=ImX-s0AKWEQ&t=85s&ab_channel=metrotvnews.

“Pelecehan Seksual di Metaverse Disebut Sulit Dihindari.” Diakses September 13, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20211213135213-185-733379/pelecehan-seksual-di-metaverse-disebut-sulit-dihindari>.

“Siswi Hina Palestina Bentuk Kenakalan Remaja, P2G: Perlu Dibimbing.” Diakses Oktober 10, 2022. <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/18/05/2021/siswi-hina-palestina-bentuk-kenakalan-remaja-p2g-perlu-dibimbing/>.

“What Paloma Noyola Bueno Teaches Us About Ideas - Disruptor League.” Diakses Maret 15, 2022. <https://www.disruptorleague.com/blog/2013/11/04/what-paloma-noyola-bueno-teaches-us-about-ideas/>.